

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM STIMULASI,
DETEKSI DAN INTERVENSI DINI TUMBUH KEMBANG
(SDIDTK) BALITA DI PUSKESMAS KOTA PADANG
TAHUN 2018**

Tesis



Oleh :

PUTRI NELLY SYOFIAH

1520332009

PEMBIMBING

Prof.Dr.dr.Rizanda Machmud.,M.Kes.,FISPH.,FISCM

Dr.Eny Yantri.,Sp.A (K)

**PROGRAM PASCASARJANA PRODI S2 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
2018**

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM STIMULASI,
DETEKSI DAN INTERVENSI DINI TUMBUH KEMBANG
(SDIDTK) BALITA DI PUSKESMAS KOTA PADANG
TAHUN 2018**

Oleh

PUTRI NELLY SYOFIAH

1520332009



TESIS

Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Magister Kebidanan

Pada Program Pascasarjana Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

**PROGRAM PASCASARJANA PRODI S2 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
2018**

ABSTRAK

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM STIMULASI, DETEKSI DAN INTERVENSI DINI TUMBUH KEMBANG (SDIDTK) BALITA DI PUSKESMAS KOTA PADANG TAHUN 2018

PUTRI NELLY SYOFIAH

Program SDIDTK merupakan program pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas melalui kegiatan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) pada masa balita. Capaian program SDIDTK balita di Kota Padang tahun 2017 adalah 69,3% masih dibawah target yang ditetapkan, serta masih dihadapkan pada pengelolaan yang kurang profesional diberbagai tahapan. Tujuan penelitian untuk menganalisis sistem pelaksanaan program SDIDTK balita di Puskesmas Kota Padang tahun 2018. Pelaksanaan program dilihat dari komponen input, proses dan output.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam (*indepth interview*) dan *Focus Group Discussion* (FGD). Penelitian dilakukan di Puskesmas Andalas dan Puskesmas Air Dingin. Pemilihan informan penelitian dengan *purposive sampling*. Komponen yang diteliti adalah *input* (kebijakan, SOP dan Pedoman, SDM, dana, sarana dan prasarana), komponen *process* (perencanaan, lokakarya mini, pengorganisasian, pelayanan kesehatan, supervisi dan evaluasi, pencatatan dan pelaporan), komponen *output* (pencapaian program SDIDTK).

Hasil pengolahan dan analisis data pada komponen *input* kebijakan Permenkes Nomor 43 Tahun 2014 sedangkan Permenkes Nomor 66 Tahun 2014 belum ada disosialisasikan oleh pihak DKK Padang. SOP dan Pedoman jumlahnya masih belum mencukupi. SDM masih belum memenuhi standar. Dana telah dianggarkan melalui anggaran BOK. Ketersediaan sarana dan prasarana masih belum cukup memadai. Komponen *proses* perencanaan dan pengorganisasian sudah ada. Lokakarya mini sudah dilaksanakan secara berkala. Pelayanan SDIDTK masih belum memenuhi standar. Supervisi Dan Evaluasi masih kurang maksimal, dan belum dilakukan secara rutin, efektif dan berkelanjutan. Pencatatan dan pelaporan belum berjalan dengan baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah komponen input, proses dan output belum dilaksanakan secara maksimal. Capaian program SDIDTK di Puskesmas Kota Padang tahun 2018 masih dibawah target pencapaian.

Kata Kunci : Program SDIDTK, Puskemas, bidan

ABSTRACT

ANALYSIS FOR STIMULATION OF EARLY DETECTION AND EARLY GROWTH AND DEVELOPMENT (SDIDTK) PROGRAM AND COVERAGE OF TODDLER'S IN PADANG CITY PUBLIC HEALTH CENTER 2018

PUTRI NELLY SYOFIAH

SDIDTK is a program for empowering growth and development of children comprehensively and qualifiedly with stimulation activities, early detection and intervention (SDIDTK) of childhood growth. The SDIDTK toddler program in Padang City 2017 was 69,3% are still below the achievement reached and still faced with unprofessional management in various stages. The purpose of this study was to analyze for Stimulation of Early Detection and Early Growth and Development (SDIDTK) Program and Coverage of toddler's in Padang City Public Health Center 2018. Implementation of the program viewed from the component input, process and output.

The method used is qualitative research with indepth interview and Focus Group Discusiion (FGD). The study was conducted in Andalas and Air Dingin public health center. Reseach informants selection with purposive sampling. The components studied are inputs (policies, SOP and Guidelines, human resource, funds, facilities and infrastructure), process components (planning, mini workshops, organizing, health services, supervision and evaluation, recording and reporting), output components (achievement of SDIDTK program).

The result of this research at component input that the policy Permenkes Nomor 43 tahun 2014 while Permenkes nomor 66 tahun 2014 has not been socialized by DKK Padang. There are already SOP and guidelines the amount is still not enough. SDM still not meet the standards. Funds have been funded through the BOK budget. Availability of facilities and infrastructure is still inadequate. The planning and organizing process component already exists. Lokakarya mini have been held regularly. The are still servants of the SDIDTK program servants still do not meet the standars. Supervision and evaluation is still not optimal, and has not been done routinely, effectively and sustainably. Recording and reporting is not going well.

The conclusion of this study is that the input, process and output components have not been carried out optimally. The achievements of the SDIDTK program at the Padang city health center in 2018 are still below the achievement reached.

Keywords : SDIDTK program, public health center, midwives,